

INTISARI

Kebijakan Modernisasi Arab Saudi 2030 adalah rencana transformasi yang bertujuan untuk mendiversifikasi perekonomian Saudi dari minyak dengan memberdayakan perempuan. Visi Saudi 2030 mendapat perhatian dari berbagai media di Internet, termasuk *al-Jazeera.net*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemilihan aspek-aspek linguistik dan sosial dari wacana, mengidentifikasi pola-pola, konstruksi, dan penggunaan bahasa yang dapat mempengaruhi representasi perempuan dalam *al-Jazeera.net*. Data yang ditemukan membahas representasi perempuan di ranah publik, terutama dalam bidang kewirausahaan dan bidang perfilman yang telah terbit tahun 2022. Untuk mengidentifikasi representasi perempuan tersebut, digunakan metode kualitatif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak. Data yang telah terkumpul pada tabel data, kemudian dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis model Fairclough (1997) melalui analisis teks dan analisis praktik sosiokultural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *al-Jazeera.net* menggambarkan tindakan Kerajaan Saudi yang mengambil langkah-langkah untuk memberdayakan perempuan dalam urusan kerja dan kewirausahaan. Oleh karena itu, berita yang dikonstruksi cenderung menghasilkan citra positif Kerajaan Saudi atas upaya dalam meningkatkan kualitas generasi perempuan dan mengurangi kesenjangan gender di lingkungan kerja. Pertama, peningkatan peran perempuan dalam ranah kewirausahaan merupakan hasil dari upaya yang dilakukan Kerajaan Saudi untuk mendukung pemberdayaan perempuan di negaranya. Kedua, Kerajaan digambarkan memberikan berbagai program pendidikan dan pelatihan sebagai dukungan kepada generasi perempuan yang baru. Ketiga, perempuan mendapatkan posisi penting dan terlibat dalam produksi film secara keseluruhan, hal ini menunjukkan adanya pergeseran budaya dan pengakuan terhadap kontribusi kreatif perempuan dalam ranah perfilman di Saudi.

Kata kunci: representasi, Perempuan Saudi, *al-Jazeera.net*, Fairclough, kebijakan modernisasi Saudi 2030

ABSTRACT

Saudi Arabia's Modernization Policy 2030 is a transformation plan aimed at transforming the economy of Saudi Arabia from obscurity Oil has led to more diversified sectors. The Saudi Vision 2030 received attention from various media outlets on the Internet, including Al Jazeera. net. This study aims to describe selected linguistic and social aspects of discourse, identify patterns, constructions, and use of language that can influence the representation of women in al-Jazeera.net. The data found discusses women's representation in the public sphere, specifically in the field of entrepreneurship and film which has been published in 2022. To identify these women's representations, a qualitative method was used which consisted of three stages, namely the data collection stage, the data analysis stage, and the data collection stage. presentation of the results of data analysis. Collecting data in this study using the see method. The data that has been collected in the data table, then analyzed using the theory of critical discourse analysis model of Fairclough (1997) through text analysis and analysis of sociocultural practices.

The results of the study show that al-Jazeera.net describes the actions of the Kingdom of Saudi Arabia which take steps to empower women in work and entrepreneurship. Therefore, constructed news tends to produce a positive image of the Kingdom of Saudi Arabia for its efforts to improve the quality of the female generation and reduce gender gaps in the work environment. First, the increase in women in the field of entrepreneurship is the result of the efforts made by the Kingdom of Saudi Arabia to support the empowerment of women in their country. Second, the Kingdom is described as providing various education and training programs as support to an ambitious generation of women. Third, women gain important positions and are involved in film production as a whole, this shows a cultural shift and recognition of women's creative contributions in the realm of film in Saudi.

Keywords: representation, Saudi Women, al-Jazeera.net, Fairclough, Saudi Vision 2030

ملخص

سياسة التحديث السعودية ٢٠٣٠ هي خطة تحول تهدف إلى تحويل اقتصاد المملكة العربية السعودية من الاعتماد على النفط إلى قطاعات أكثر تنوعاً. حظيت الرؤية السعودية ٢٠٣٠ باهتمام من أخبار إعلامية مختلفة على الإنترنت، من بينها موقع الجزيرة نت. تهدف هذه الدراسة إلى وصف الجوانب اللغوية والاجتماعية المختارة للخطاب، وتحديد الأنماط والتراكيب، واستخدام اللغة التي يمكن أن تؤثر على تمثيل المرأة في الجزيرة نت. تناقش البيانات التي تم العثور عليها تمثيل المرأة في المجال العام، وتحديداً في مجال ريادة الأعمال والسينما الذي تم نشره عام ٢٠٢٢. وللتعرف على تمثيل المرأة تم استخدام أسلوب نوعي يتكون من ثلاث مراحل وهي مرحلة جمع البيانات ومرحلة تحليل البيانات ومرحلة عرض نتائج تحليل البيانات. جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام طريقة الاستماع. و بعد ذلك، تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام نموذج تحليل الخطاب النقدي لنظرية فيركلاف ١٩٩٧ من خلال تحليل النص وتحليل الممارسات الاجتماعية والثقافية.

تظهر نتائج الدراسة أن موقع الجزيرة نت يصف تصرفات المملكة العربية السعودية التي تتخذ خطوات لتمكين المرأة في العمل وريادة الأعمال. لذلك، تميل الأخبار المبنية إلى إنتاج صورة إيجابية عن المملكة العربية السعودية لجهودها في تحسين جودة جيل الإناث وتقليص الفجوة بين الجنسين في بيئة العمل. أولاً، تأتي الزيادة في عدد النساء في مجال ريادة الأعمال نتيجة الجهود التي تبذلها المملكة العربية السعودية لدعم تمكين المرأة في بلادها. ثانياً، توصف المملكة بأنها تقدم برامج تعليمية وتدريبية متنوعة لدعم لجيل طموح من النساء. ثالثاً، تكتسب المرأة مناصب مهمة وتشارك في الإنتاج السينمائي ككل، وهذا يظهر تحولاً ثقافياً واعترافاً بمساهمات المرأة الإبداعية في عالم السينما في السعودية.

الكلمة الدليّة: تمثيل، نساء سعوديات، الجزيرة نت، فيركلاف، سياسة التحديث السعودية